



**PRAKTIK PELAYANAN YESUS DALAM YOHANES 13: 1-17
DAN RELEVANSINYA BAGI SPIRITUALITAS
“MELAYANI ORANG SAKIT”
ORDO KAMILIAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

YOHANES ADI CAJAMBO

NPM:21.75.7197

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Adi Cajambo
2. NPM : 21757197
3. Judul : Praktik Pelayanan Yesus dalam Yohanes 13: 1-17 dan Relevansinya bagi Spiritualitas “Melayani Orang Sakit” Ordo Kamilian

4. Pembimbing:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

: 

2. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic

: 

3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic

: 

5. Tanggal Diterima

: 15 Februari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

30 April 2025

Mengesahkan

ISTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic

:

2. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic

:

3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic

:

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Adi Cajambo

NPM : 21.75.7197

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PRAKTIK PELAYANAN YESUS DALAM YOHANES 13: 1-17 DAN RELEVANSINYA BAGI SPIRITUALITAS “MELAYANI ORANG SAKIT” ORDO KAMILIAN” merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam skripsi ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang telah diperoleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero, 30 April 2025

Yang menyatakan



Yohanes Adi Cajambo

20250328_Yohanes Cajambo_Yohanes Adi Cajambo (skripsi)

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iftkledalero.ac.id Internet Source	6%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
3	Martha Na'lang. "Arti dan Makna Gelar Logos Bagi Yesus Menurut Injil Yohanes 1:1-18", Open Science Framework, 2022 Publication	<1%
4	repo.sttsetia.ac.id Internet Source	<1%
5	alkitab.sabda.org Internet Source	<1%
6	e-journal.stp-ipi.ac.id Internet Source	<1%
7	pajar.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1%
8	www.researchgate.net Internet Source	<1%
9	jurnal.stt-gamaliel.ac.id Internet Source	<1%
10	e-journal.iakntarutung.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1%

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Yohanes Adi Cajambo

NPM : 21757197

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Praktik Pelayanan Yesus dalam Yohanes 13: 1-17 dan Relevansinya bagi Spiritualitas “Melayani Orang Sakit” Ordo Kamilian**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 28 Mei 2025

Yang menyatakan



Yohanes Adi Cajambo

KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk yang diciptakan serupa dengan Allah (Kej. 1:26-27). Diciptakan secitra atau segambar dengan Allah membuat manusia dipandang sebagai makhluk yang mulia. Sebagai ciptaan yang mulia, manusia dalam dirinya memiliki nilai atau martabat yang luhur yang mesti dihormati. Manusia juga dipanggil untuk saling melayani satu sama lain. Panggilan ini merupakan panggilan awal manusia, bahwa ia diciptakan untuk saling melayani dan memberi terhadap manusia lain. Karena itu, panggilan untuk saling melayani merupakan dasar dalam kehidupan manusia. Namun, panggilan untuk saling melayani itu mulai redup bahkan hilang seiring berkembangnya kehidupan manusia. Dengan kata lain, manusia tidak memiliki kesadaran terhadap panggilan itu. Hilangnya kesadaran terhadap panggilan mulia itu dikarenakan cara pandang individu yang melihat sesamanya sebagai yang lain (*the other*). Salah satunya adalah situasi yang dialami oleh orang sakit dan menderita. Orang sakit dan menderita seringkali tidak diperhatikan dengan baik, bahkan diperlakukan secara tidak baik oleh masyarakat maupun keluarganya sendiri. Fenomena ini membuat orang sakit dan menderita hilang terhadap harkat dan martabat sebagai manusia yang diciptakan serupa dengan Allah.

Kisah pelayanan Yesus membasuh kaki para murid dalam Injil Yohanes 13:1-17 menunjukkan model pelayanan yang sesungguhnya. Yesus menunjukkan pelayanan kasih ini kepada para murid dengan membasuh kaki mereka, bahwa melayani sesungguhnya harus penuh kasih, pengorbanan dan merangkul semua orang. Sikap pelayanan Yesus tersebut menjadi model pelayanan bagi semua orang Kristiani. Semua orang Kristiani dipanggil untuk meneladani model pelayanan itu. Model pelayan Yesus terhadap para murid mempunyai relevansi terhadap kehidupan manusia yang dipanggil untuk saling melayani. Oleh karena itu, semua orang harus memiliki kesadaran terhadap panggilan itu. Salah satu kelompok yang membutuhkan kasih dan perhatian dari sesama adalah orang sakit. Melihat fenomena ini penulis pun merasa tertarik untuk mengkaji lebih mendalam model pelayanan Yesus kepada para murid dan menghubungkannya dengan spiritualitas melayani orang sakit dalam Ordo Kamilian

dengan skripsi yang berjudul PRAKTIK PELAYANAN YESUS DALAM YOHANES 13: 1-17 DAN RELEVANSINYA BAGI SPIRITUALITAS “MELAYANI ORANG SAKIT” ORDO KAMILIAN.

Penulis menyadari campur tangan dan peran penting berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis pertama-tama beryukur dan intervensi Tuhan yang telah membantu penulis melalui bimbingan Roh Kudus-Nya. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih dengan hati yang tulus kepada berbagai pihak berikut ini. *Pertama*, Paulus Pati Lewar, S. Fil, Lic., sebagai dosen pembimbing yang telah dengan tulus dan sabar meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk mengoreksi skripsi ini dan membimbing penulis. *Kedua*, Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic sebagai dosen penguji yang telah dengan teliti mengoreksi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan memberikan masukan untuk diperbaiki demi kelayakan skripsi ini. *Ketiga*, Lembaga IFTK Ledalero yang telah menyelenggarakan perkuliahan selama 4 tahun dan menyediakan berbagai sarana, khususnya buku-buku di perpustakaan yang telah menunjang penulisan skripsi ini. *Keempat*, anggota Komunitas biara Kamilian Maumere, terutama kepada para formator, Pater Bonefonsius Boli Lolan, MI; Pater Samuel Hampu, MI; Fr. Severinus Kiik; teman-teman seangkatan Kamilian 12, dan semua teman-teman frater di Biara Kamilian Maumere. *Kelima*, kedua orangtua tercinta: Bapak Matias Garu dan Mama Yohana Siska Mutiara, dan sanak saudara tercinta: kakak Faldri Malur, adik Patrisius Gaur, adik Maria Yuyanti Sumarni, dan adik Valenrino Ancis.

Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero, Ordo Kamilian dan setiap orang yang membacanya. Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritikan, masukan, dan saran sangat diharapkan.

Ledalero, 30 April 2025



Penulis

ABSTRAK

Yohanes Adi Cajambo, 21.75.7197. ***Praktik Pelayanan Yesus dalam Yohanes 13:1-17 dan Relevansinya bagi Spiritualitas “Melayani Orang Sakit” Ordo Kamilian.*** Skripsi. Program sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. *Pertama*, memperoleh gelar Sarjana Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. *Kedua*, menjelaskan praktik pelayanan Yesus dalam membasuh kaki para murid-Nya dalam Yoh. 13:1-17. *Ketiga*, mengetahui dan memahami spiritualitas melayani orang sakit dalam Ordo Kamilian. *Keempat*, mengetahui dan memahami relevansi model pelayanan Yesus terhadap para murid-Nya dalam Yoh. 13:1-17 bagi spiritualitas melayani orang sakit dalam Ordo Kamilian. Penelitian ini merupakan kajian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Tema-tema yang dikaji dalam penelitian ini adalah perikop Yoh. 13:1-17, spiritualitas melayani orang sakit dalam Ordo Kamilian, dan relevansi pelayanan Yesus dalam Yoh. 13:1-17 terhadap spiritualitas melayani orang sakit dalam Ordo Kamilian. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dan menggunakan data-data skunder yang berhubungan dengan tema tersebut dari berbagai sumber, seperti buku-buku, artikel jurnal, majalah, dan sumber-sumber lainnya. Selain itu, penulis juga mewawancarai beberapa narasumber untuk mengumpulkan data dan informasi pendukung yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan adanya relevansi model pelayanan Yesus membasuh kaki para murid-Nya dalam Yoh. 13:1-17 bagi spiritualitas melayani orang sakit dalam Ordo Kamilian. Dalam perikop Yoh. 13:1-17 Yesus menunjukkan pola dan ciri dari pelayanan kepada para murid-Nya dengan membasuh kaki mereka. Pola pelayanan Yesus dalam perikop Yoh. 13:1-17 meliputi keluar dari zona nyaman untuk melayani, menyiapkan segala hal yang diperlukan, dan mengajar dan mengajak pengikut-Nya untuk saling melayani. Ciri pelayanan Yesus dalam perikop Yoh. 13:1-17 meliputi melayani dengan kerendahan hati, melayani dengan totalitas, dan melayani sebagai wujud solidaritas. Beberapa pola dan ciri pelayanan Yesus tersebut mempunyai relevansi bagi spiritualitas melayani orang sakit dalam Ordo Kamilian. *Pertama*, sikap yang perlu diteladani dari pelayanan Yesus meliputi kerendahan hati, menyeluruh (inklusif), dan penuh kasih. *Kedua*, hakikat pelayanan Yesus meliputi pelayanan sebagai wujud kasih terhadap sesama, pelayanan sebagai bentuk pengakuan dan penghormatan terhadap martabat pribadi manusia. Selain itu, ada beberapa kiat pelayanan Yesus dalam Yoh. 13:1-17 bagi Ordo Kamilian, yakni perhatian yang tulus terhadap orang sakit, melayani tanpa memandang status dan kelas sosial, dan melayani tanpa batas.

Kata kunci: Model pelayanan Yesus, Yoh. 13:1-17, spiritualitas, orang sakit, dan Ordo Kamilian

ABSTRACT

Yohanes Adi Cajambo, 21.75.7197. *The Practice of Jesus' Service in John 13:1-17 and Its Relevance for the Spirituality of "Serving the Sick" in the Camillian Order*. Thesis. Bachelor Program, Study Program of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research has several objectives. First, to obtain a Bachelor of Philosophy degree at Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero. Second, to explain the practice of Jesus' service in washing the feet of His disciples in John 13:1-17. Third, to know and understand the spirituality of Serving the Sick in the Camillian Order. Fourth, to know and understand the relevance of Jesus' service model to His disciples in John 13:1-17 for the spirituality of Serving the Sick in the Camillian Order. This research is a qualitative study with a literature study approach. The themes studied in this research are the passage of John 13:1-17, the spirituality of Serving the Sick in the Camillian Order, and the relevance of Jesus' service in John 13:1-17 to the spirituality of Serving the Sick in the Camillian Order. In this research, the author collected and used secondary data related to the theme from various sources, such as books, journal articles, magazines, and other sources. In addition, the author also interviewed several sources to collect the data and supporting information which needed in the writing of this thesis.

The results showed the relevance of Jesus' model of service in washing the feet of His disciples in John 13:1-17 for the spirituality of Serving the Sick in the Camillian Order. In the passage of John 13:1-17 Jesus shows the pattern and characteristics of service to His disciples by washing their feet. The pattern of Jesus' service in John 13:1-17 includes going out of one's comfort zone to serve, preparing everything needed, and teaching and inviting His followers to serve one another. The characteristics of Jesus' service in John 13:1-17 include serving with humility, serving with totality, and serving as a form of solidarity. Some of these patterns and characteristics of Jesus' service have relevance for the spirituality of Serving the Sick in the Camillian Order. First, the attitudes that need to be emulated from Jesus' service include humility, inclusiveness, and love. Second, the nature of Jesus' service includes service as a form of love for others, service as a form of recognition, and respect for the dignity of the human person. In addition, there are several tips for Jesus' service in John 13:1-17 for the Camillian Order, namely sincere concern for the sick, serving regardless of status and social class, and serving without limits.

Keywords: model of Jesus service, John. 13:1-17, spirituality, the sick, and the Camillian Order

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG INJIL YOHANES	
DAN EKSEGETIS YOHANES 13: 1-17.....	11
2.1 Sekilas tentang Injil Yohanes	11
2.1.1 Gambaran Umum Injil Yohanes	11
2.1.2 Tujuan Penulisan Injil Yohanes	13
2.1.3 Tempat dan Waktu Penulisan.....	15
2.1.4 Struktur Injil Yohanes	15
2.1.4.1 Prolog (1:1-18).....	16
2.1.4.2 Kitab Tanda-tanda (2-12).....	17
2.1.4.3 Kitab Kemuliaan (13-21)	19
2.1.4.4 Epilog (21)	20
2.2 Eksegese Perikop Injil Yohanes 13: 1-17	21
2.2.1 Yoh 13: 1-3 ‘Kesadaran Yesus terhadap Kematian-Nya’	21
2.2.2 Yoh 13: 4-5 ‘Yesus Membasuh Kaki Para Murid’	23
2.2.3 Yoh 13: 6-11 ‘Dialog Yesus dengan Petrus’	25
2.2.4 Yoh 13:12-17 ‘Wejangan Yesus kepada Para Murid’	27
2.3 Kesimpulan	28
BAB III SPIRITUALITAS ORDO KAMILIAN	30
3.1 Sejarah Ordo Kamilian	30
3.1.1 Riwayat Hidup St. Kamilus.....	30
3.1.1.1 Masa Kecil	30
3.1.1.2 Masa Remaja: Pengalaman sebagai Tentara	32
3.1.1.3 Berada di antara Orang-Orang Sakit.....	33
3.1.1.4 Menjadi Pelayan Orang Sakit.....	34

3.2 Kisah Pendiri Ordo Kamilian.....	35
3.2.1 Kelompok Awal	36
3.2.2 Pengakuan dan Peresmian.....	38
3.3 Spiritualitas St. Kamilus kepada Orang-Orang Sakit.....	39
3.3.1 Pengertian Spiritualitas	40
3.3.1.1 Spiritualitas pada umumnya.....	40
3.3.1.2 Etimologis	41
3.3.1.3 Dasar Biblis.....	42
3.3.1.3.1 Perjanjian Lama	42
3.3.1.3.2 Perjanjian Baru.....	43
3.3.1.4 Makna Spiritualitas	43
3.3.2 Wujud Spiritualitas Kamilian.....	41
3.3.2.1 Melayani Orang Sakit Seperti Kristus.....	41
3.3.2.2 Semangat Kasih kepada Orang Sakit	46
3.4 Bentuk-Bentuk Pelayanan Ordo Kamilian terhadap Orang Sakit.....	47
3.4.1 Kegiatan Kunjungan Orang Sakit	47
3.4.2 Memberi Komuni kepada Orang Sakit	49
3.4.3 Karya Kerasulan di Rumah Jompo	50
3.4.4 Karya Pelayanan terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).....	51
3.5 Pola Pelayanan Orang Sakit dalam Ordo Kamilian.....	53
3.5.1 Mencari Orang yang Membutuhkan	53
3.5.2 Membangun Komunikasi dan Menawarkan Bantuan.....	54
3.5.3 Pendampingan dan Bantuan yang Berkelanjutan.....	55
3.6 Kendala-Kendala dalam Melayani Orang Sakit dalam Ordo Kamilian.....	56
3.7 Kesimpulan	58

BAB IV SPIRITUALITAS ORDO KAMILIAN DALAM

PELAYANAN TERHADAP ORANG SAKIT DALAM TERANG

YOH 13:1-17

4.1 Pelayanan Yesus Dalam Perikop Yoh. 13:1-17	59
4.1.1 Pola Pelayanan Yesus dalam Yoh. 13:1-17	59
4.1.1.1 Keluar dari Zona Nyaman untuk Melayani.....	59
4.1.1.2 Menyiapkan Segala hal yang Diperlukan bagi Pelayanan	60
4.1.1.3 Mengajar dan Mengajak Pengikut-Nya untuk Saling Melayani	61
4.1.2 Ciri Pelayanan Yesus dalam Yoh 13:1-17	62
4.1.2.1 Melayani dengan Kerendahan Hati.....	62
4.1.2.2 Melayani dengan Totalitas	63
4.1.2.3 Melayani sebagai Wujud Solidaritas.....	64
4.2 Relevansi Pelayanan Yesus dalam Yoh 13:1-17 bagi Spiritualitas Ordo Kamilian.....	66
4.2.1 Sikap yang Perlu Diteladani dari Pelayanan Yesus dalam Yoh 13:1-17	66
4.2.1.1 Kerendahan Hati.....	66
4.2.1.2 Inklusif	67

4.2.1.3 Penuh Kasih	70
4.3 Rekomendasi bagi Ordo Kamilian	72
4.3.1 Perhatian yang Tulus terhadap Orang Sakit.....	72
4.3.2 Melayani Tanpa Memandang Status dan Kelas Sosial	72
4.3.3 Melayani Tanpa Batas	74
4.4 Kesimpulan	76
 BAB V PENUTUP	 77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Usul dan Saran	79
5.2.1 Bagi Gereja.....	79
5.2.2 Bagi Masyarakat.....	80
5.2.3 Bagi Ordo Kamilian	81
 DAFTAR PUSTAKA.....	 82